

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan di Indonesia sekarang ini perlu terus dilaksanakan oleh setiap lapisan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan di bidang ekonomi pada dasarnya dilakukan oleh tiga golongan bisnis yaitu koperasi, perusahaan Negara, dan perusahaan swasta yang terdiri dari perusahaan besar, menengah, dan kecil.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk mendapat laba yang semaksimal mungkin, hal ini dimaksudkan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan bermanfaat bagi masyarakat umum.

Untuk memproduksi suatu barang dan jasa dibutuhkan usaha-usaha atau kegiatan-kegiatan dari bagian yang cukup banyak, dan bagian ini perlu dikoordinir sedemikian rupa, sehingga dengan demikian dapat diproduksi barang-barang atau jasa-jasa yang efektif dan efisien dalam jumlah, kualitas, macam dan harga yang tepat serta kapan barang dan jasa tersedia sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen serta dapat menguntungkan perusahaan. Koordinasi atau bagian-bagian dimana terdapat para pekerja, bahan, mesin-mesin, dan peralatan merupakan tugas dari perencanaan dan produksi.¹

¹ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1999), h. 125

Sehubungan dengan hal itu, dalam suatu perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil yang bergerak dalam bidang produksi, masalah kelangsungan produksi merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu perusahaan harus memikirkan faktor-faktor yang mendukung diantaranya adalah pengelompokan komponen-komponen biaya (biaya langsung dan biaya tidak langsung) yang terjadi akibat proses produksi suatu barang sehingga dapat dilakukan penentuan harga terhadap suatu produksi.

Selain dari pengelompokan biaya-biaya tersebut, dalam menentukan suatu harga perusahaan perlu mengukur biayanya dengan biaya pesaing untuk mengetahui apakah biaya produksinya lebih tinggi atau lebih rendah.²

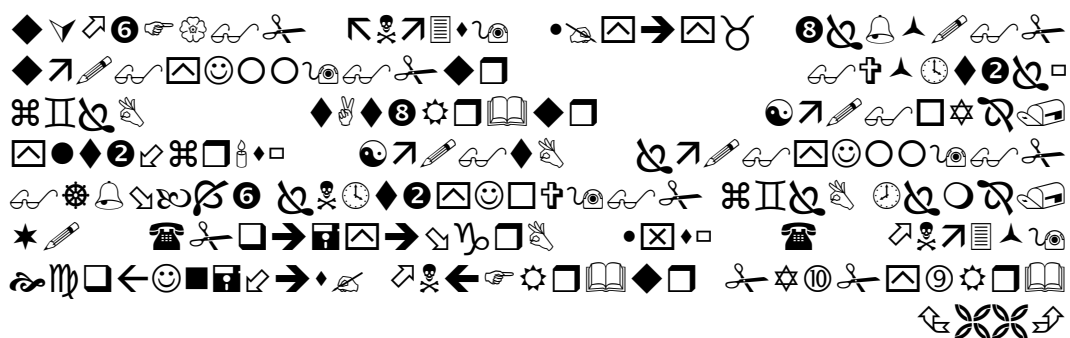
Dalam sistem Ekonomi Islam terdapat 3 unsur keberadaannya yang menjadi karakteristik dari sistem ekonomi islam yang bersangkutan, ketiga unsur tersebut yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.³ Ketiganya merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan dan saling mempengaruhi, namun harus diakui produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan itu. Tidak akan ada distribusi tanpa produksi, biasanya produksi dilihat dari tiga hal yaitu: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang atau jasa diproduksi. Cara pandang ini untuk memastikan bahwa kegiatan produksi cukup layak untuk mencapai skala ekonomi. Dalam berproduksi itu tadi juga

² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), h. 114-115

³ Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Terjemahan Oleh Zainal Arifin dan Dahlia Husein. (Jakarta: Gema Insani Press. 2000), h. 4

menempatkan tenaga kerja sebagai salah satu dari faktor produksi, tiga faktor produksi lainnya adalah sumber alam, modal dan keahlian.⁴

Sebagai modal utama dalam berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam Surah Al-baqarah ayat 22 yang berbunyi:



Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahuinya".⁵ (QS. Al-Baqarah Ayat 22)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Islam lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga daya beli yang lebih baik, akan tetapi untuk kesejahteraan masyarakat luas.

Penentuan harga sering menjadi kunci penentu atas kuantitas yang akan dapat terjual dan laba yang akan dapat diperoleh. Jadi, penentuan harga yang tepat

⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). H. 101

⁵ Depag RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lembaga Penerjemah Al-quran, 1998) h. 59

merupakan suatu yang sangat vital bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, harus disadari bahwa setiap perusahaan mempunyai tingkat variasi yang sangat luas mengenai keleluasaan dalam menentukan tingkat harga bagi produk-produknya. Produk-produk tersebut merupakan barang-barang yang telah benar-benar distandarkan secara homogen, seperti produk-produk pertanian. Untuk barang-barang yang tidak diperdagangkan di pasar komoditi yang terorganisir, setiap perusahaan paling tidak mempunyai sedikit tingkat keleluasaan untuk menentukan harga produknya.⁶

Dalam hal ini peranan akuntansi biaya pada perusahaan manufaktur sangatlah penting, terutama dalam hal penentuan harga pokok produk. Karena jika tidak tepat dalam memperhitungkannya maka akan berpengaruh terhadap kebijakan penentuan harga jual suatu produk sesuai laba yang diinginkan perusahaan. Biaya produksi merupakan biaya pokok yang mutlak dikeluarkan dalam rangka melaksanakan kegiatan produksi, sehingga sangat menentukan terhadap kontinuitas perusahaan, oleh karena itu masalah penentuan dan pengendalian biaya produksi merupakan sarana utama bagi manajemen, dalam rangka usaha meningkatkan efisiensi perusahaan.

Di wilayah kota Banjarmasin saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan kecil yang bermunculan, sehingga menambah pesaing-pesaing baru bagi perusahaan yang terdahulu, salah satunya bagi perusahaan Mia Lestari Banjarmasin. Perusahaan ini adalah salah satu usaha dalam pengolahan Amplang, Cap Kapal Layar yang beralamat di Jl. Setia Rt. 05 No. 20 Pemurus Dalam

⁶ Ralph S. Polimeni, *Akuntansi Biaya Konsep dan Aplikasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajerial*, (Jakarta: Erlangga, 1988), Edisi Kedua, h.67

Banjarmasin, merupakan salah satu perusahaan rumah tangga. Dalam pengamatan penulis perusahaan pengolahan Amplang ini cukup berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan pengusaha dan keluarganya, bahkan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, yakni dengan adanya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut.

Perusahaan kecil Mia Lestari ini berdiri sejak tahun 1993 atau sudah lebih dari 17 tahun, sehingga tidak ada permasalahan dari segi produk dan harga lebih murah dibandingkan dengan produk lain. Sedangkan dari segi saluran distribusi dan promosi perusahaan ini mempunyai cara yang mampu membuat perusahaan ini bertahan lama dalam perjalanan kehidupan perusahaannya dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Pada perusahaan ini tentu saja banyak biaya-biaya yang terjadi di dalamnya, tentunya biaya produksi. Biaya produksi menurut konsep akuntansi biaya terdiri dari biaya bahan baku dan bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, dari observasi awal diketahui bahwa perusahaan mengklasifikasikan biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Kesalahan dalam menggolongkan biaya-biaya khususnya biaya produksi menyebabkan harga pokok produk yang tidak sebenarnya dan akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk, nilai persediaan dan laba atau rugi yang akan dicapai oleh perusahaan.

Dalam memperhitungkan harga pokok harus dilakukan dengan tepat sehingga tidak mengakibatkan kerugian. Perhitungan harga pokok yang terlalu

besar akan menghasilkan harga jual yang tinggi sehingga tidak dapat bersaing, namun sebaliknya jika perhitungan harga pokok yang kecil akan menghasilkan harga jual yang rendah dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena tidak tertutupnya biaya produksi dan biaya operasional lainnya. Dalam kaitannya untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan baik sekarang maupun yang akan datang, maka salah satu hal yang penting diketahui adalah bagaimana suatu hasil produksi tersebut dapat memberi keuntungan atau sebaliknya.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggolongan biaya yang akan berpengaruh dalam penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan apa sudah sesuai atau belum dengan prosedur akuntansi biaya, yang dianalisis dengan mengacu kepada konsep akuntansi biaya dan tinjauan ekonomi Islam. Di mana hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam sebuah skripsi yang berjudul : **“Penentuan Harga Pokok Produk Pada Perusahaan Mia Lestari Banjarmasin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana penentuan harga pokok produk pada perusahaan Mia Lestari Banjarmasin?
2. Apakah penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan Mia Lestari Banjarmasin sudah sesuai dengan konsep akuntansi biaya?

3. Bagaimana penentuan harga pokok produk perusahaan Mia Lestari Banjarmasin dilihat dari tinjauan Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produk pada perusahaan Mia Lestari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apakah penentuan harga pokok produk pada perusahaan Mia Lestari Banjarmasin sudah sesuai dengan konsep akuntansi biaya.
3. Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produk pada perusahaan Mia Lestari Banjarmasin dilihat dari tinjauan ekonomi Islam.

D. Batasan Masalah

Untuk dapat memfokuskan pada permasalahan yang ada dan lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada konsep akuntansi biaya, penggolongan biaya produksi dan perhitungan harga pokok produk Amplang pada perusahaan Mia Lestari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Memperluas wawasan bagi peneliti terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya yang ada hubungannya dengan penentuan harga pokok produk.

2. Untuk memberikan penilaian atas penerapan dari pengklasifikasian biaya yang dilakukan oleh perusahaan tersebut berdasarkan konsep akuntansi biaya serta dilihat dari ekonomi Islam.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan bila kemudian hari mengambil keputusan terhadap masalah yang penulis teliti.
4. Sebagai bahan untuk menambah wawasan keilmuan bagi para mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang ini, serta bagi pihak yang memerlukan referensi yang terkait dengan skripsi ini, baik itu sebagai bahan bacaan atau sebagai literatur.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran penulis, kajian mengenai penentuan harga pokok produk sudah pernah diangkat oleh Saudari Mita Fatimah, NIM 0501156847. Namun dengan judul yang berbeda yaitu, Penetapan Harga Produk Meubel (Studi Kasus Pada UD. MEUBEL KARYA SENI Banjarmasin). Yang isinya yaitu dalam menetapkan harga UD. Meubel Karya Seni Banjarmasin dilihat dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang menyebabkan harga jual yang dikenakan kepada konsumen lebih murah. Dalam mengolah produknya yaitu dari bahan mentah sampai produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam memperhitungkan harga pokok produksi UD. Karya Seni tidak

menggolongkan biaya penyusutan, seperti biaya penyusutan pabrik dan biaya penyusutan peralatan produksi.

Setelah penulis mengkaji dengan seksama dan meneliti secara mendalam skripsi tersebut, baik judul maupun isinya berbeda dengan yang penulis angkat ini, namun sama-sama mengacu kepada konsep akuntansi biaya, karena fokus penelitian yang penulis angkat ini yaitu dibatasi pada penggolongan biaya produksi dan perhitungan harga pokok produk Amplang pada perusahaan Mia Lestari.

Sedangkan yang diangkat oleh saudara Mita yaitu fokus pada cara penetapan harga pada produk meubel mulai dari pengolahan bahan mentah sampai barang jadi serta penetapan harga produk yang sesuai dengan konsep Ekonomi Islam.

G. Definisi Operasional

Sejalan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional yang akan berkenaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penentuan adalah suatu cara atau proses atau perbuatan dalam menentukan sesuatu.⁷ Maksud penentuan disini adalah bagaimana cara yang dilakukan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi, apakah sesuai dengan akuntansi biaya atau belum.

⁷ [Http. www. Artikata.com. Arti Penentuan.html](http://www.Artikata.com/Arti_Penentuan.html)

2. Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.⁸ Adapun harga yang dimaksud adalah harga pokok produk perusahaan.
3. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan.⁹ Produk disini yaitu berupa makanan ringan yaitu Amplang.
4. Konsep akuntansi biaya adalah konsep yang diperlukan untuk dasar pembahasan akuntansi biaya dengan tujuan supaya dapat dipakai sebagai pedoman dalam penyusunan laporan biaya.¹⁰
5. Perusahaan MIA LESTARI Banjarmasin adalah sebuah perusahaan yang memproduksi makanan ringan, yaitu berupa Amplang yang berlokasi di Jl. Setia Rt. 05 No. 20 Pemurus Dalam Banjarmasin.

Menurut penulis harga merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan harga pokok produksi. Jadi yang dimaksud dengan penentuan harga pokok produk adalah penentuan harga jual suatu barang dilihat dari biaya-biaya produksi (biaya bahan baku dan bahan penolong,, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) yang diperhitungkan dan profit yang dikenakan oleh perusahaan. Yang mana dalam penentuan harga pokok produk Perusahaan Mia Lestari ini

⁸ Basu Swastha. *Azas-Azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty, 1999), h. 147

⁹ Henry Simanora, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), h. 54

¹⁰ Supriyono, *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentua Harga Pokok Produk*, (Yogyakarta: BPF, 1994), Edisi Ke-2, h. 16

apakah sudah sesuai dengan konsep akuntansi biaya yang diterapkan atau belum, yang akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk, perhitungan laba rugi perusahaan dan pengambilan keputusan.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dimana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri namun dalam pembahasan keseluruhan saling berkaitan, dan tiap-tiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab. Secara garis besar disusun sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, dimana dalam pendahuluan ini memuat segala sesuatu yang bisa mengantarkan penulis kearah tujuan pembahasan ini, yang terdiri dari “latar belakang masalah”, yang merupakan awal ditemukannya permasalahan yang akan diteliti, barulah setelah itu permasalahan tersebut dijadikan sebagai “identifikasi masalah”, penelitian dimana identifikasi masalah inilah yang menjadi unsur terpenting dalam penelitian ini. Berbicara tentang “tujuan masalah”, tentunya selaras dengan apa yang menjadi identifikasi masalah, sebab tujuan penelitian ini dapat dicapai apabila yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sudah dapat terjawab atau terselesaikan.

Untuk memfokuskan penelitian agar lebih terarah maka diberikan juga “batasan masalah” dalam penelitian. “Signifikansi masalah” bagi semua pihak yang memerlukan pengetahuan wawasan baik mereka bergelut dibidang akademis, pengamat pebisnis tentang permasalahan dalam penelitian ini. Disini penulis juga berusaha memberikan pemahaman dan pengertian seperlunya mengenai apa yang

dikehendaki pada penelitian ini, berupa “definisi operasional” yang berkaitan dengan judul penelitian, agar tidak menyimpang dari apa yang diinginkan pada penulisan ini, dan penulis juga berharap nantinya hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat.

Bab kedua merupakan beberapa ketentuan umum tentang penentuan harga pokok produk, serta tentang konsep akuntansi biaya.

Tentunya bab ini akan dijadikan sebagai tolak ukur, pisau analitis dan bahan penunjang untuk memecahkan serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini yang nantinya akan dituangkan dan dibahas secara detail dalam bab empat.

Bab ketiga metode penelitian, yakni tentang periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan jenis, sifat penelitian dan dimana wilayah serta letak lokasi yang dipilih dalam penelitian ini. “subjek dan objek penelitian”, yakni yang menjadi subjek dalam penelitian adalah mereka yang dapat memberikan data mengenai objek yang diteliti dalam penelitian. Data dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer data sekunder yang bersumber dari responden, “teknik pengumpulan data” adalah observasi, wawancara serta dokumentasi, “teknik pengolahan data” adalah dengan cara editing, interpretasi dan deduksi. “teknik analisis data” yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Bab empat penyajian data dan analisis, dimana bab ini merupakan bab yang utama dalam penelitian ini karena bab inilah semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi

permasalahan dalam penelitian ini dituangkan, yang tentunya tidak lepas dengan pembahasan yang ada pada bab satu, dua, tiga yang merupakan tolak ukur pembuatan bab ini.

Bab kelima penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini yang memuat hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat, jelas dan padat.